

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 5 RANOMEETO, KAB. KONAWE SELATAN

The Effect Of Distance Learning Methods On Students' Learning Outcomes In SDN 5 Ranomeeto, Kab. South Konawe

**MUHAMMAD ILHAM¹, IMALUDIN AGUS², SITI FATIMAH KADIR³, YUNI
NURSAGITA⁴**

¹ Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari. e-mail: muhammadilham@iainkendari.ac.id

² Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari. e-mail: imaludinagus@iainkendari.ac.id

³ Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari. e-mail: st.fatimahkdr67@gmail.com

⁴ Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari. e-mail: yuninursagita@gmail.com

Abstrak. Pembelajaran jarak jauh yang merupakan satu-satunya alternatif pembelajaran di masa pandemi dihadapkan pada berbagai masalah yang muncul di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji potret pembelajaran jarak jauh di SDN 5 Ranomeeto dan melihat bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Jumlah populasi sebanyak 40 orang siswa dan sampel penelitian diperoleh dengan teknik *sampling* jenuh. Data kondisi pembelajaran jarak jauh di SDN 5 Ranomeeto dikumpulkan melalui metode wawancara dan pengamatan. Sementara itu, data metode pembelajaran jarak jauh dikumpulkan dengan angket dan data hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji asumsi klasik sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran jarak jauh di SDN 5 Ranomeeto memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*. Pembelajaran ini memberikan banyak waktu bagi siswa mengikuti pembelajaran, namun orang tua siswa menganggap bahwa penggunaan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran jarak jauh kurang efektif dan siswa cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran jarak jauh memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t table ($8,818 > 2.024$).

Kata kunci: metode pembelajaran jarak jauh, hasil belajar Siswa

Abstract. Distance learning, which is the only alternative to learning during the pandemic, is faced with various problems that arise in the field. This research was conducted to examine the portrait of distance learning at SDN 5 Ranomeeto and to see the effect of the use of distance learning methods on student learning outcomes at the school. This study employed quantitative research with a survey approach. The total population was 40 students with a saturated sampling technique. Data on

distance learning conditions at SDN 5 Ranomeeto were collected through interview and observation methods. Meanwhile, data on distance learning methods were collected using a questionnaire, and data on learning outcomes was obtained from students' daily test scores. Data analysis was carried out by means of qualitative descriptive analysis and inferential statistical analysis consisting of classical assumption test, while hypothesis testing used a simple linear regression test. The results of this study indicate that distance learning at SDN 5 Ranomeeto utilizes the WhatsApp application. This learning provides a lot of time for students to take part in learning, but parents consider that the use of the WhatsApp application in distance learning is less effective and students quickly feel bored participating in learning. The distance learning method has a significant effect on student learning outcomes with the t-count value greater than the t-table value ($8.818 > 2.024$).

Keywords: Distance learning method, science learning outcomes

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran memainkan peranan penting terhadap ketercapaian kualitas pembelajaran di kelas. Dengan metode yang tepat, guru akan mengajar secara efektif, tujuan pembelajaran tercapai, dan siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun jika metode yang digunakan tidak tepat, tentunya suasana belajar di kelas menjadi tidak baik dan membuat siswa menjadi jenuh dalam belajar. Anton & Usman, (2020) menyatakan dalam belajar terdapat dua hal yang menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu pengelolaan kelas dan pengajaran itu sendiri. Pengelolaan kelas disini berarti seberapa sesuai metode pembelajaran yang diterapkan guru dengan karakteristik dari materi dan peserta didik itu sendiri.

Metode pembelajaran sendiri merupakan serangkaian cara yang disusun oleh guru untuk dilaksanakan di kelas dengan misi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Aditya (2016) menyatakan metode pembelajaran dapat diartikan sebagai bentuk implementasi dari rencana yang sudah disusun oleh guru dalam misi mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu Asyafah (2019) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam memahami siswa saat menyampaikan pembelajaran seperti ceramah, ekspositori, tanya jawab. Kemudian Djamarah dalam Afandi et al. (2013) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara tertentu yang diterapkan guru agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Dalam pembelajaran, variasi metode perlu dilakukan agar tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Guru perlu memahami filosofis metode pembelajaran dengan baik dan komprehensif, agar saat mengajar di kelas, guru tidak terpaku pada satu metode yang dapat membuat pembelajaran menjadi membosankan bagi peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi, guru pun harus mengupgrade pengetahuan dan informasi yang dimiliki agar guru tidak ketinggalan zaman dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas, serta mendorong guru dalam melakukan upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar

mengajar. Sitorus (2016) menyatakan saat ini guru harus mampu mengoperasikan komputer/laptop dan memanfaatkan internet dalam pembelajaran, agar tidak ketinggalan pada penerapan cara-cara mengajar yang tidak *uptodate*.

Namun mewabahnya covid-19 yang melanda seluruh aspek kehidupan manusia juga dirasakan pada sektor pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan di kelas harus dirubah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi dan internet. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghentikan laju penyebaran virus tersebut yang sudah berada pada *rate* yang mengkhawatirkan dan dapat mengancam kehidupan nyawa manusia termasuk guru dan peserta didik. Dalam surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 dijelaskan pembelajaran dari rumah dilakukan dengan harapan siswa dan guru terhindar dari infeksi virus covid-19 (Kemendikbud, 2020)

Data observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 5 Ranomeeto menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di sekolah menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dengan bantuan penjelasan materi berupa video, foto, teks, file, *voice note* dan *video call*. Dalam penerapan model pembelajaran jarak jauh, banyak masalah yang terjadi di sekolah tersebut seperti penjelasan materi yang diberikan tidak dimengerti oleh sebagian besar peserta didik, tidak berjalannya program pendampingan belajar dari orang tua ke anaknya, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran jarak jauh yang tidak memadai, jaringan internet yang kurang baik, dan terbatasnya kemampuan orang tua siswa untuk membelikan paket data internet bagi anaknya.

Selain itu, hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V di sekolah tersebut juga menyebutkan bahwa kebanyakan peserta didik mengeluhkan sulitnya memahami materi pelajaran yang begitu abstrak. Peserta didik beranggapan bahwa membaca materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru terasa tidak cukup, mereka membutuhkan penjelasan langsung secara verbal dari guru mengenai beberapa materi yang sifatnya kompleks dan hal tersebut hanya dapat tercapai jika pembelajaran dilakukan secara luring.

Kebijakan untuk menjadikan pembelajaran daring merupakan satu-satunya alternatif dalam masa pandemik untuk diterapkan di sekolah dasar, namun dihadapkan dengan kendala dan masalah yang terjadi di SD Negeri 5 Ranomeeto merupakan studi yang perlu dilakukan agar memahami bagaimana sumbangsih dari penerapan model pembelajaran ini terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan pemangku kepentingan dalam memperbaiki sistem pembelajaran daring yang diprediksi akan menjadi model pembelajaran populer di masa mendatang.

Studi mengenai penerapan pembelajaran jarak jauh dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar masih sedikit dilakukan oleh peneliti (Hidayah et al., 2021; Mira et al., 2021). Hasil penelitian Mira et al.

(2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar matematika siswa. Selama belajar daring siswa kurang efektif dalam belajar dan juga kurang memahami materi pelajaran yang diberikan. Selanjutnya hasil penelitian Hidayah et al. (2021) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS siswa dengan nilai siswa yang semakin menurun. Berdasarkan kajian penelitian tersebut, terlihat bahwa kajian pembelajaran jarak jauh dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di SD telah dilakukan pada mata pelajaran matematika dan IPS, namun belum ada studi yang membahas secara umum bagaimana pengaruh metode pembelajaran jauh terhadap hasil belajar siswa secara umum di SD, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengisi gap tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Sugiyono (2011) menyatakan penelitian dengan pendekatan survey merupakan studi yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka dan ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 5 Ranomeeto, Kec. Ranomeeto, Kab. Konawe Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 5 Ranomeeto yang berjumlah 40 orang dan teknik sampling yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen angket mengungkap data metode pembelajaran jarak jauh (variable bebas/*dependent*). Sementara itu, data hasil belajar siswa (variable terikat/*independent*) diperoleh dari dokumentasi hasil belajar siswa. Selanjutnya, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengungkap kondisi pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di SDN 5 Ranomeeto.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrument penelitian yang berupa anget diuji validitasnya dengan menggunakan teknik validitas isi. Selain itu, instrument tersebut juga diuji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrument telah memenuhi syarat valid dengan nilai 0.8, sementara itu hasil uji reliabilitas juga telah terpenuhi dengan 20 soal memenuhi nilai *alpha cronbach* sebesar 0.937. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi atas 4 yakni, analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata, varians dan standar deviasi, menghitung persentase), analisis inferensial (uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas), pengujian hipotesis (uji regresi linear sederhana) dan uji signifikan (koefisien determinan (R Square)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Potret Pembelajaran Jarak Jauh di SDN 5 Ranomeeto

Karena pandemi yang belum juga berakhir, aktivitas belajar mengajar di SDN 5 Ranomeeto pada tahun ajaran 2021/2022 masih menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh atau *online*. Situasi ini mengharuskan semua guru di sekolah tersebut melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara yang berbeda. Dari yang sebelumnya guru dan peserta didik belajar di kelas harus dibawah ke ruang virtual melalui platform pembelajaran daring atau aplikasi media sosial. Pada awalnya guru merasa tidak mampu menerapkan metode pembelajaran ini karena guru menganggap tidak mungkin dapat diterapkan ke siswa terutama pada kelas rendah, namun setelah dicoba, pembelajaran pun tetap dapat berjalan meskipun dengan keadaan yang sangat terbatas. Salah satu kutipan wawancara dengan guru kelas Va yaitu:

Tentunya kami sangat kaget dengan adanya pandemi yang membuat setiap aktivitas ditiadakan. Awalnya kami mengira sekolah akan diliburkan, namun ternyata pemerintah mengambil cara alternatif dengan menginstruksikan guru untuk belajar daring dan kami pun mengikuti dengan kebijakan tersebut. Responden 1.

Selain itu, dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh guru di SDN 5 Ranomeeto memanfaatkan banyak platform pembelajaran daring dan aplikasi komunikasi sosial media. Platform ini dinilai sebagai satu-satunya alternatif yang dapat menghubungkan interaksi antara guru dan siswa itu sendiri. Platform pembelajaran yang digunakan yaitu *WhatsApp Group*. Dalam aplikasi komunikasi tersebut guru memanfaatkan untuk mengirim materi pelajaran, LKS, pesan teks, dan pesan suara. Terkadang juga guru memanfaatkan fitur *video call* pada WhatsApp untuk berkomunikasi langsung dengan siswa dan orang tuanya. Kutipan wawancara dengan salah satu guru yaitu:

Di SD Negeri 5 Ranomeeto sendiri pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Dalam aplikasi ini, materi, Lembar Kerja Siswa, dan buku siswa dikirim dan siswa tinggal mendownloadnya. Sebagai materi pendukung, terkadang pula guru mengirimkan video, foto, pesan teks, dan voice note kemudian juga menggunakan video call. Responden 2.

Namun penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* tidak berjalan dengan baik. Meskipun terlihat lebih fleksible dengan waktu, guru dan siswa banyak mengalami kendala di lapangan. Selain masalah ketidakstabilan jaringan internet, masalah yang dihadapi guru adalah keterbatasan siswa dalam memiliki perangkat pendukung pembelajaran seperti *handphone* atau *personal computer*. Kemudian masalah yang lain

adalah terbatasnya waktu orang tua dalam membimbing anaknya saat belajar dari rumah karena harus berkerja. Salah satu kutipan wawancara dengan guru yaitu:

Belajar daring tidak efektif, banyak siswa yang tidak memiliki HP dan orang tua siswa juga tidak mampu membeli paket data internet terus menerus. Orang juga tidak dapat mendampingi anak-anaknya di rumah karena pada saat belajar mereka harus bekerja juga. Responden 3.

2. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran jarak jauh merupakan model pembelajaran yang menjadi alternatif di masa pandemi. Pembelajaran ini diimplementasikan dengan memanfaatkan platform pembelajaran yang terhubung melalui jaringan internet. Namun pembelajaran ini perlu dilihat apakah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik atau tidak memiliki pengaruh sama sekali. Sebelum dilakukan uji pengaruh, data metode pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar siswa harus memenuhi uji prasyarat.

1. Uji Asusmsi Klasik

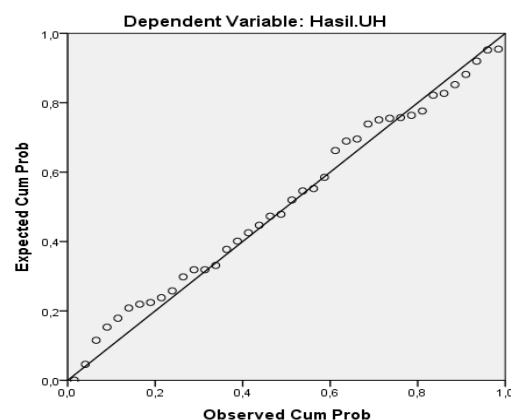
a. Uji Normalitas

Untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini, pengujian kolmogorov-smirnov dilakukan. Dalam uji ini, asumsi yang digunakan adalah data terdistribusi normal jika taraf signifikan lebih dari 0,05. Tabel 1 merupakan hasil pengujian normalitas yang telah dihitung menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Asymp. Sig. (2-tailed)
40	,200

(Sumber data : Output SPSS 23)



Gambar 1. Hasil Uji Scatterplot Normalitas

Hasil pengujian SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan, dapat dipahami bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi persyaratan normalitas telah terpenuhi. Untuk mengkonfirmasi asumsi tersebut, maka dilakukan pula uji *scatterplot* dengan menggunakan SPSS 23 seperti pada gambar 1.

Berdasarkan gambar 1, hasil uji asumsi *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang ada tersebar secara rapi dan mendekati garis normal. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, sehingga melalui uji ini, data juga dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel metode pembelajaran (bebas) dengan variabel hasil belajar siswa (terikat), maka uji linearitas dilakukan. Uji ini dilakukan dengan memanfaatkan SPSS Versi 23. Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari $0,05$ atau $0,259 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X (Metode Pembelajaran Jarak Jauh) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 2.

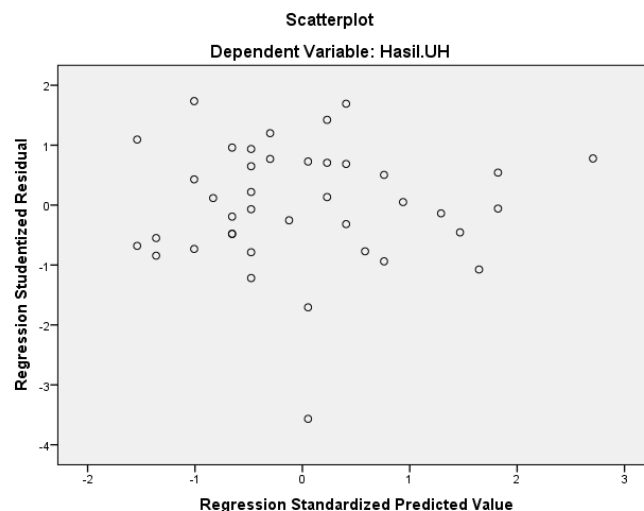
Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

	Sig.
Deviation from Linearity	2,59

(Sumber Data :Output SPSS 23)

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas (adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, dimana sumbu y adalah yang telah diprediksi dan sumbu x adalah residualnya. Hasil uji dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (Metode pembelajaran jarak jauh) terhadap variabel terikat (Hasil belajar peserta didik). Tabel 3 berikut menunjukkan hasil pengujian regresi linear sederhana.

Tabel 3. Hasil pengujian linear sederhana

F_{hitung}	Sig.
7,440	,000 ^b

(sumber data : Output SPSS 23)

Dalam Tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,440 dan T hitung 8,818 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi linear sederhana dapat diakui untuk memprediksi variabel metode pembelajaran jarak jauh atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel metode pembelajaran jarak jauh (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Adapun persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a = harga konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas, selanjutnya kedua variabel tersebut diuji parsial (uji t). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji t

Constant	Unstandardized Coefficients	t hitung sig.
	B	
	104,804 ,146	8,818
	,291 ,738	-
	,000	

(sumber data : Output SPSS 23)

Dari hasil uji parsial tersebut dimasukkan dalam persamaan liner sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 104,804 + 0,291X$$

$$Y = 105,095$$

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah 104,804 yang berarti jumlah nilai konsisten variabel partisipan. Sedangkan nilai koefisien regresi adalah 0,291 yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

b. Hipotesis pengaruh metode pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa

Uji hipotesis dilakukan dengan dasar H_0 ditolak jika nilai t hitung $> t$ table atau signifikansi $0,00 < 0,05$. Nilai t tabel dilihat pada taraf signifikan 0,05 dimana $df = N - 2 = 40 - 2 = 38$ adalah 2.024. Berdasarkan tabel coefficients sub-struktural diketahui besar t hitung metode pembelajaran jarak jauh (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) adalah 8,818 artinya t hitung $> t$ tabel ($8,818 > 2.024$). Maka dengan ini dapat diketahui bahwa metode pembelajaran jarak jauh (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa di SD Negeri 5 Ranomeeto.

3. Uji Signifikansi

Untuk uji signifikansi dilakukan dengan pengujian koefisien determinan (R Square). Tujuan pengujian ini yaitu untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktual. Selain itu, pengujian koefisien determinan juga dilakukan untuk mengukur presentase total dari varian variabel dependen

(Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) didalam garis regresi. Hasil pengujian koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinan

R square
0,864

(Sumber Data : Output SPSS 23)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara variabel Metode Pembelajaran Jarak Jauh (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 86,4% sedangkan sisanya sebesar 13,6 % ditentukan oleh variabel yang lain.

Pembahasan

1. Potret Pembelajaran Jarak Jauh di SDN 5 Ranomeeto

Dengan kondisi pandemi yang belum berakhir, pembelajaran jarak jauh menjadi solusi alternatif yang dapat diterapkan guru agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Mastoah & Supena, 2021; Utomo et al., 2020). Basilaia & Kvavadze dalam Susanty (2020) menyatakan pembelajaran jarak jauh adalah proses transfer pengetahuan yang memanfaatkan jaringan internet untuk menyampaikan bahan ajar dalam bentuk video, audio, gambar, dan komunikasi teks. Sementara itu, Warsihna (2019) mengemukakan pembelajaran jarak jauh merupakan sistem belajar mengajar yang memanfaatkan suatu media untuk menghubungkan proses interaksi antara guru dan peserta didik. Model pembelajaran ini merupakan pengembangandari sistem belajar yang memanfaatkan *forum website* dan pengembangan teknologi digital untuk menunjang kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi covid- 19.

Media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh sangat beragam diantaranya *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Zoom* dan sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi *WhatsApp* menjadi alternatif media yang digunakan di SD Negeri 5 Ranomeeto untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file materi pelajaran dalam berbagai format. Berbagai layanan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari pemberian materi, tanya jawab antar guru dan siswa hingga pemberian tugas. Hasil penelitian Dewi & Laelasari (2020) menunjukkan bahwa media *WhatsApp* merupakan media pilihan utama guru untukdiimplementasikan dalam pembelajaran daring. Dalam media ini guru dapat mengirimkan materi, pesan suara, dan link materi yang terdapat di YouTube.

Kondisi pembelajaran jarak jauh yang terlihat di SD Negeri 5 Ranomeeto mengindikasikan adanya faktor yang dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar. Nugroho & Maulana (2021)menyatakan salah satu karakter dalam

pembelajaran jarak jauh adalah melatih kemandirian siswa dalam belajar. Selama penerapan pembelajaran jarak jauh ini siswa menjadi terbiasa untuk belajar mandiri dengan waktu yang lebih banyak dimana siswa akan mengelola informasi yang diperoleh melalui tugas yang diberikan untuk menjadi pengetahuan baru tanpa batasan ruang dan waktu.

Namun karena model pembelajaran ini terlihat baru bagi guru, berbagai kendala juga dirasakan selama penerapan pembelajaran jarak jauh ini seperti beberapa wilayah tempat tinggal siswa yang masih kesulitan dalam mengakses internet, kurang pahamnya guru dalam penggunaan aplikasi whatsapp, siswa yang tidak mempunyai kuota internet, penggunaan *handphone* yang harus berbagi dengan orang tua, serta sering pula terdapat penyalahgunaan *handphone* untuk bermain game oleh siswa. Hasil penelitian Rasidi et al., (2021) menyatakan beberapa kendala yang dialami guru dalam pembelajaran daring yaitu keterbatasan kuota internet, implementasi pembelajaran belum optimal, dan keterbatasan perangkat untuk mengakses internet.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wali murid beranggapan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* ini dinilai kurang efektif karena guru tidak kreatif dan hanya bergantung pada fitur yang ada pada aplikasi *WhatsApp*. Enyama et al. (2021) menyatakan dengan belajar melalui *WhatsApp* siswa tidak tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian lainnya Azhari & Fajri (2021) menemukan guru tidak dapat memanfaatkan pengembangan pembelajaran dengan IT seperti *WhatsApp* karena kemampuan guru yang belum baik dan juga keterbatasan siswa dalam membeli paket data internet. Kondisi ini membuat pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga tidak jarang membuat siswa cepat merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Damayanti et al. (2020) menyatakan bahwa salah satu faktor yang membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran adalah guru yang terlalu monoton dalam melakukan pembelajaran.

Namun permasalahan tersebut tentu harus dievaluasi guna memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Dimasa pandemi, agar proses pembelajaran tetap berlangsung, maka alternatif belajar daring menjadi pilihan utama dan segala masalah berkaitan dengan model pembelajaran ini harus diatasi sedikit demi sedikit agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai. Idrus (2019) menyatakan hasil evaluasi pembelajaran menjadi pemantik bagi peserta didik untuk lebih giat dalam belajar dan memperbaiki diri. Selain itu, hasil evaluasi ini juga dimanfaatkan guru untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam pembelajaran dan berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran itu sendiri, serta mendorong terciptanya pengelola pendidikan yang baik dan maju.

2. Pengaruh penerapan pembelajaran jauh terhadap hasil belajar siswa

Belajar merupakan proses perubahan perilaku. Proses ini diawali dengan pengenalan seseorang terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap, kemudian dilakukan pembiasaan untuk menjadi sifat dan karakter yang permanen. Santoso & Subagyo (2017) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh setiap orang untuk menuju perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan arah tujuan pendidikan dan harapan dari setiap orang.

Untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran, maka salah satu indikator yang digunakan adalah melihat hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik terdiri dari 3 aspek yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Dengan melihat ketiga aspek ini maka seorang guru dapat menentukan apakah pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik atau belum memenuhi harapan.

Hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 5 Ranomeeto. Berdasarkan hasil pengujian SPSS 23 diperoleh nilai F hitung 7,440 dan T hitung 8,818 sedangkan untuk nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel metode pembelajaran jarak jauh (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Hal ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel yakni $8,818 > 2,024$ sehingga berarti H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chairudin (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran secara jarak jauh atau daring berpengaruh signifikan terhadap perolehan hasil belajar siswa. Kemudian hasil penelitian lainnya yaitu Mira et al. (2021) juga menemukan bahwa model pembelajaran daring juga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Situasi pandemi covid-19 saat ini menjadi alasan diterapkannya pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif di SD Negeri 5 Ranomeeto. Siswa dan guru dituntut untuk mampu menggunakan aplikasi WhatsApp agar pelaksanaan pembelajaran tetap berlangsung. Meskipun model pembelajaran ini menghadirkan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam manajemen waktu belajar yang lebih fleksible, dalam implementasinya terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diantaranya kesulitan akses jaringan internet, terbatasnya paket data, serta adanya keluhan dari wali murid yang tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anaknya saat belajar.

Metode pembelajaran jarak jauh menunjukkan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel metode pembelajaran jarak jauh (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Hasil ini juga dibuktikan dengan pengujian hipotesis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yakni $8,818 > 2,024$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press. <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Anton, A., & Usman, U. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 4(1), 69–83. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v4i1.327>
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.19459>
- Azhari, B., & Fajri, I. (2021). Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1875072>
- Chairudin, A. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021*. IAIN Salatiga.
- Damayanti, A., Suradika, A., & Asmas, B. (2020). Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Dewi, N. P., & Laelasari, I. (2020). Penerapan Pembelajaran IPA Daring Berbasis WhatsApp Group untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian*, 14, 249–268.
- Enyama, D., Balti, E. V., Simeni Njonnou, S. R., Ngongang Ouankou, C., Kenta Lekpa, F., Noukeu Njinkui, D., Fouogue, J. T., Mayouego Kouam, J., Njateng, G. S. S., Kenfack, B., Watcho, P., & Choukem, S. P. (2021). *Use of WhatsApp®, for distance teaching during COVID-19 pandemic: Experience and perception from a sub-Saharan African setting*. figshare. <https://doi.org/10.6084/M9.FIGSHARE.C.5645053.V1>
- Hidayah, C., Purnamasari, V., & Kiswoyo. (2021). 63 Pengaruh Pembelajaran

- Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 Sd Negeri Kadilangu 1 Demak Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Sekolah*, 6(April 2020), 63–69. file:///C:/Users/user/Downloads/29927-66070-1-SM.pdf
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 920–935.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran No. 15 Tahun 2020*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mastoah, I., & Supena, A. (2021). Proses Pembelajaran Jarak Jauh di MIS Ciwaru. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 13(01), 31–42.
- Mira, M., Sabilah, A., Royani, S., Sopiah, S., Sahriani, S., Rahmi, R., Sonang Siregar, P., & Marta, E. (2021). Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(2), 351. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i2.34535>
- Nugroho, P. W., & Maulana, M. A. (2021). Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Advice: JUunal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 10–16.
- Rasidi, M. A., Hikmatullah, N., & Sobry, M. (2021). Hambatan guru dalam pembelajaran daring: Studi kasus di kelas V MIN 2 Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 159. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.159-174>
- Santoso, H. B., & Subagyo. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas XI SM Insan Cendikia Turi Sleman. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1), 6–18.
- Sitorus, S. (2016). *Guru Harus Menguasai Teknologi*. Jurnal Asia.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring dalam Merdeka Belajar. *Hospitality* 157, 9(2).
- Utomo, M. N. Y., Sudaryanto, M., & Saddhono, K. (2020). Tools and Strategy for Distance Learning to Respond COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Ingenierie Des Systemes d'Information*, 25(3), 383–390. <https://doi.org/10.18280/isi.250314>
- Warsihna, J. (2019). Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Menengah Sebagai Alternatif Penunjang Pendidikan Menengah Universal Distance Education on Secondary Education Level As the Alternatif Support for Universal Secondary Education. *Jurnal Teknodik*, 17, 102–110. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.582>